



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Alia Juga Berani



Penulis : Liza Erfiana
Illustrator: Adlina Aidid

BACAAN UNTUK
JENJANG PAUD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Alia Juga Berani



Alia Juga Berani

Penulis : Liza Erfiana

Ilustrator : Adlina Aidid

Penyunting: Dony Setiawan

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur.

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca jenjang PAUD. Berikut adalah Tim Penyediaan Bahan Bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Pelindung : Muhadjir Effendy

Pengarah 1 : Dadang Sunendar

Pengarah 2 : M. Abdul Khak

Penanggung Jawab : Hurip Danu Ismadi

Ketua Pelaksana : Tengku Syarfina

Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih

Anggota : 1. Muhamad Sanjaya
2. Febyasti Davela Ramadini
3. Kity Karenisa
4. Kaniah
5. Wenny Oktavia
6. Laveta Pamela Rianas
7. Ahmad Khoironi Arianto
8. Wena Wiraksih
9. Dzulqornain Ramadiansyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 ERF a	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Erfiana, Liza Alia Juga Berani/Liza Erfiana; Dony Setiawan (Penyunting); Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019 iv; 16 hlm.; 29,7 cm.
	ISBN 978-602-437-774-8 1. DONGENG-INDONESIA 2. KESUSASTRAAN ANAK



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

Sambutan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Sejarah peradaban umat manusia menunjukkan bahwa bangsa yang maju selaras dengan budaya literasinya. Hal ini disadari betul oleh para pendiri bangsa (*the founding fathers*) ketika merumuskan visi berbangsa, sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang cerdas identik dengan yang memiliki tingkat literasi yang tinggi.

Dalam konteks inilah, sebagai bangsa yang besar, Indonesia harus mampu mengembangkan budaya literasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21. Penguatan budaya literasi dapat dilakukan melalui pendidikan yang terintegrasi, mulai dari keluarga, sekolah, sampai dengan masyarakat.

Forum Ekonomi Dunia (*World Economic Forum*) pada tahun 2015 telah menetapkan enam literasi dasar yang mencakup literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan. Semua itu penting untuk diwujudkan dengan melibatkan segenap pemangku kepentingan.

Pintu masuk pengembangan budaya literasi dilakukan, antara lain, melalui penyediaan bahan bacaan guna mendorong peningkatan minat baca anak. Sebagai bagian penting dari penumbuhan budi pekerti, minat baca anak perlu dipupuk sejak dini mulai dari lingkungan keluarga. Minat baca tinggi yang didukung oleh ketersediaan bahan bacaan yang bermutu dan terjangkau tersebut diharapkan terus mendorong pembiasaan membaca dan menulis, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Dalam konteks ini, Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang diprakarsai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diharapkan menjadi pengungkit budaya literasi bangsa. Kesuksesan GLN tentu memerlukan proaktifnya para pemangku kepentingan, seperti pegiat literasi, akademisi, organisasi profesi, dunia usaha, serta kementerian/lembaga lain.

Dalam rangka penguatan budaya literasi, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan sebagai salah satu unit utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berikhtiar menyediakan bahan-bahan bacaan yang relevan yang dapat dimanfaatkan di sekolah-sekolah dan komunitas-komunitas pegiat literasi. Buku bahan bacaan literasi ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam mewujudkan ekosistem yang kaya literasi di seluruh Indonesia.

Akhirnya, penghargaan yang tinggi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan serta para penulis buku bahan bacaan literasi ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi para penggerak literasi, pelaku perbukuan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya membangun budaya literasi.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan,



Muhadjir Effendy

Sekapur sirih

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. atas rahmat-Nya buku yang berjudul *Alia Juga Berani* bisa selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Terima kasih kepada Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan karena telah memberikan waktu dan kesempatan kepada saya untuk menuliskan cerita ini hingga bisa sampai kepada masyarakat Indonesia, khususnya anak-anak tercinta.

Akhir kata, saya berharap, semoga anak-anak Indonesia terhibur serta bisa mengambil pelajaran dari buku ini.

Selamat membaca.

Banten, Mei 2019

Liza Erfiana

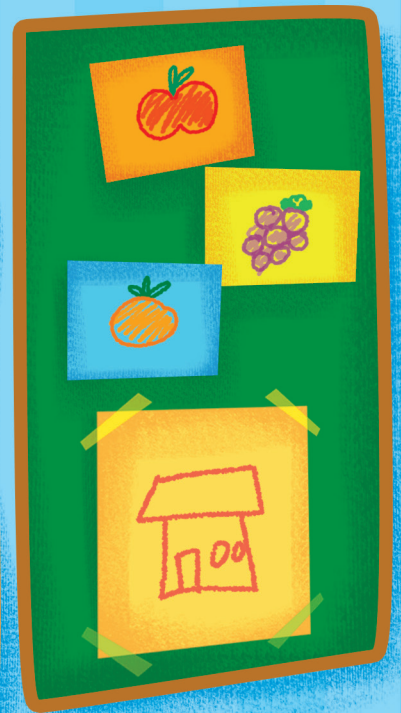


Alia Juga : Berani :

Penulis : Liza Erfiana
Ilustrator: Adlina Aidid



Hari Rabu, hari menyanyi.
Alia gelisah sekali.



Rasanya ia ingin pulang saja.



Inez sudah menyanyi.
Rian sudah menyanyi.
Teman-teman yang lain
juga sudah menyanyi.



Sekarang giliran Alia.





1 2
3 4



a

b

Alia takut lupa lagunya.
Alia takut ditertawakan
teman-temannya.

Ba ...

Ba ...





Namun, tadi Inez lupa lagunya.



Rian juga lupa lagunya.
Mereka tidak apa-apa.






Alia mulai menyanyi.

Ba ...

Ba ...

Ba ...



Ba ... balonku ada lima.
Rupa-rupa warnanya.

Akhirnya selesai juga.
Alia tidak lupa lagunya.





Ia lega sekali.

Sebetulnya Alia senang menyanyi.

Ia berjanji akan lebih berani lagi.





Catatan

lega : lapang; luas; tidak sempit
gelisah: tidak tenteram; selalu merasa
khawatir; tidak tenang

Lagu Balonku

Balonku ada lima
Rupa-rupa warnanya
Hijau, kuning, kelabu
Merah muda dan biru
Meletus balon hijau
Dor!
Hatiku sangat kacau
Balonku tinggal empat
Kupegang erat-erat



BIODATA SINGKAT PENULIS

Liza Erfiana telah menerbitkan lebih dari empat puluh buku anak yang bekerja sama dengan penerbit mayor, seperti Tiga Ananda, Laksana Kidz, dan Bhuana Ilmu Populer. Cerita-ceritanya juga pernah dimuat di majalah Bobo, majalah Soca, majalah Adzkia, dan Koran Lampung. Penulis bisa dihubungi melalui pos-el erfianaliza@yahoo.co.id atau Facebook Liza Erfiana.



BIODATA SINGKAT ILUSTRATOR

Adlina Aidid merupakan seorang ilustrator dan desainer grafis buku anak yang memulai kariernya sejak tahun 2011. Jumlah karyanya lebih dari 85 buku anak, baik sebagai ilustrator maupun desainer sampul. Hingga kini ia masih menekuni bidangnya untuk menghasilkan karya-karya agar bermanfaat bagi anak-anak Indonesia. Ilustrator bisa dihubungi melalui goresanadlina@gmail.com atau Facebook Adlina Aidid.

BIODATA SINGKAT PENYUNTING

Dony Setiawan lahir di Ponorogo, 21 April 1976. Penyunting bekerja di Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan (BPBP), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 2001. Selain menggeluti penyuluhan dan penyuntingan bahasa Indonesia, selama bekerja di BPBP penyunting juga menangani penyusunan bahan ajar dan bahan tes bahasa Indonesia dan bahasa asing. Penyunting dapat dihubungi melalui pos-el dony.setiawan@kemdikbud.go.id dan Instagram @donyawaites.



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Alia takut lupa lagunya.
Tubuhnya gemetar ketika ibu guru
memanggilnya untuk bernyanyi.

Namun, ada sesuatu yang membuat
Alia jadi berani menyanyi.

Kalian mau tahu?

Yuk, kita baca kisahnya.



Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Pusat Perbukuan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0315/G6.2/PB/2019 Tanggal 23 September 2019 tentang Penetapan Buku Pengayaan Pengetahuan, Pengayaan Kepribadian Fiksi dan Pengayaan Kepribadian Nonfiksi sebagai Buku Nonteks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Sumber Belajar pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

